



Gebyar UMKM

Buat Pengunjung Hanyut dalam Mesin Waktu

BAGI seseorang yang lahir antara tahun 1970an-1990an, kerinduan pada jajanan dan mainan masa kecil kerap dialami. Untuk mengobati itu semua tentu tidak mudah. Sebab, sudah jarang ada pedagang yang menjual makanan-makanan zaman dulu (jadul).

Wartawan Joglo Jogja menemukan toko Mbokjajan di Jalan Ireda nomor 181a, Keparakan Kidul, Mergangsan. Ingatan masa lalu akan muncul seketika ketika orang berkunjung kesana. Mereka bisa menemukan mainan dan makanan jadul.

Makanan ringan seperti gulai ayam, krip-krip, dan coklat jago dapat ditemukan dalam jumlah yang banyak di toko Mbokjajan. Tak hanya makanan, ada pula mainan-mainan yang muncul se-

kitar tahun 90-an seperti tamagotchi, gimbot, hingga kapal otok-otok yang biasa ditemukan saat sekaten.

Sosok bertangan dingin yang mengembangkan Mbokjajan menjadi sebuah toko sekaligus galeri untuk memamerkan keunikan makanan, mainan, dan perabotan jadul ini adalah Dinda Aneswari. Tidak hanya menjual produk di tokonya, ia juga memanfaatkan *e-commerce* untuk melakukan pemasaran ke seluruh Indonesia, bahkan sampai ke mancanegara.

Selain warga Yogyakarta yang bisa datang ke toko, ia juga melayani pembelian secara *online* dari pelanggan berasal hampir dari seluruh provinsi di Indonesia. Sementara untuk penjualan ke luar negeri dia pernah melayani pengiriman ke Taiwan, Hongkong,

Malaysia, dan Singapura.

"Untuk Singapura, saya pernah diundang dalam pameran mainan dalam pekan budaya ASEAN (Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara, Red.) pada Desember 2016 silam," katanya, kemarin.

Keberhasilan yang berhasil diraih merupakan buah keyakinannya. Ia memutuskan keluar dari zona nyaman dan berjuang di dunia usaha yang baru baginya. Usaha Mbokjajan dimulai dengan tidak sengaja.

Pada Ramadan tahun 2014, siang hari saat puasa, ia mengaku ketiduran di kantor. Dalam tidurnya ia bermimpi akan memakan biskuit Gem Rose.

■ Baca **BUAT...** Hal II



BERAGAM: Berbagai jajanan dan mainan yang tersedia di kedai Mbokjajan.

DUDUK SANTAI: Pengunjung saat menikmati jajanan masa lalu di kedai Mbokjajan, beberapa waktu lalu.

Buat Pengunjung Hanyut dalam Mesin Waktu

• sambungan dari hal Joglo Jogja

"Tiba-tiba saya dibangunkan oleh teman. Saat itu saya dongkol. Di mimpi saja enggak boleh batal puasa. Padahal itu makanan favorit saya saat kecil," tuturnya.

Karena rasa keinginan memakan biskuit itu masih tinggi, ia pun membeli makanan tersebut dan di bawa ke kantor. Saat itulah teman-teman satu kantor sering meminta makanan yang ia bawa.

Warga Bintaran ini kemudian memutuskan menjual makanan khusus zaman dulu di sosial media

miliknya, selain itu ada pula dengan ikut acara seperti bazar. Ternyata dengan sambilannya ini, ia mendapatkan penghasilan lebih dari gaji yang ia dapat dari kantornya.

Maka ia memutuskan untuk keluar dari pekerjaan, dan fokus untuk membesarkan usaha makanan dan segala yang berbau jadul. Berbagai upaya dilakukannya dalam berburu mainan dan makanan jadul. Beruntung, saat ini masih banyak perusahaan yang memproduksi makanan ringan itu.

Sementara, produk mainan harus diburunya hingga ke luar Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Namun demikian, saat berburu ia terbilang santai dan tidak menargetkan harus mendapat barang baru.

"Dibikin *enjoy*. Sambil jalan-jalan ke daerah lain. Biasanya mainan jadul banyak ditemukan di kawasan wisata. Kalau dapat mainan yang bisa *handmade*, maka saya beli untuk *sample*. Kemudian akan diperbanyak oleh pekerja saya," ungkapnya.

Puluhan juta sudah dikantongi Dinda setiap bulannya. Produk yang ia jual terjangkau untuk semua kalangan. Namun, Dinda mengaku, Mbokjajan tidak hanya dimanfaatkan untuk penjualan. Tetapi juga bisa digunakan untuk kunjungan edukatif.

"Banyak sekolah TK (taman kanak-kanak, Red.) atau PAUD (pendidikan anak usia dini, Red.) datang untuk belajar mengenal makanan dan mainan jadul," pungkasnya. **(bam/mg4)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005